

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian tersusun dari Metode yang berarti metode secara tepat dalam melaksanakan suatu hal serta *Logos* yakni ilmu maupun pengetahuan. Sehingga metodologi sebagai metode dalam melaksanakan suatu hal dengan memakai pikiran secara seksama dalam mewujudkan tujuan yang diharapkan. Sementara itu, penelitian diartikan suatu proses penyelidikan, yang ilmiah melalui pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyimpulan data berdasarkan pendekatan, metode, teknik tertentu untuk menjawab suatu permasalahan tertentu.

Dapat disimpulkan, dari pengertian diatas metodologi penelitian yakni proses yang menyangkut dengan cara pengumpulan, penganalisisan, dan pengumpulan data yang berupa informasi tentang suatu permasalahan untuk diselesaikan serta mencari solusi dalam permasalahan tersebut. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.¹

A. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu masyarakat Kota Palembang yang beragama Islam dan pernah menyalurkan wakaf di lembaga pengelola wakaf. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa mengenai pengaruh antara program pendapatan, pendidikan, media informasi terhadap minat wakif dalam berwakaf uang di Kota Palembang. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini

¹ Zainal Arifin, "*Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*" n.d., Hal 2

yaitu Tingkat Pendapatan (X1), Pendidikan (X2), Media Informasi (X3), dan Minat Wakif (Y).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini akan dilakukan di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

2. Sumber Data

Jenis data dibedakan ke dalam dua jenis, antara lain :

a. Data Primer

Data Primer adalah informasi yang berasal langsung dari objek penelitian, meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian.

² Sugiyono, "*Statistik untuk Pendidikan*," alfabeta, 2010, hlm 15.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni data atau informasi tambahan yang berasal dari sumber lain, seperti jurnal, artikel, laporan serta arsip yang terkait dengan penelitian tersebut.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Muslim Kota Palembang, yang berjumlah 1.633.088 jiwa. Jika data diambil dari populasi maka akan memerlukan dana dan waktu yang cukup banyak, sehingga penyusun memiliki alternatif agar data yang diperoleh mampu mewakili data yang ada pada populasi, maka dalam penelitian ini dilakukan pemilihan responden atau sumber data yang tidak begitu banyak dari populasi tapi cukup mewakili.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil

³ Sugiyono, "*Metode Penelitian kuantitatif dan kombinasi (Mixed Metode)*," alfabeta, 2015, hal 119.

penelitian sampel. Adapun pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive Sample*.⁴

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden yang berdomisili di Kota Palembang yang diperoleh dari perhitungan dengan rumus.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.633.088}{1 + 1.633.088 (0,1)^2} = 99,99388 = 100$$

Keterangan :

⁴ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. (Jakarta, 2010)

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran Sampel

e : Margin of Error/Tingkat Kesalahan

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh ukuran sampel *representative* yang diperlukan peneliti adalah sebanyak 100 orang.

Kriteria Responden :

1. Laki-laki dan Perempuan
2. Beragama Muslim
3. Masyarakat di Kota Palembang
4. Sudah Bekerja
5. Usia minimal 20 tahun

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuisisioner (Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti, diberikan kepada responden untuk dijawab, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.⁵ Teknik ini akan efektif digunakan jika peneliti mengetahui secara pasti berbagai variabel untuk dikaji serta dicari pada responden.

⁵ Helen Sabera Adib, Metodologi Penelitian, (Palembang : NoerFikri, 2015), hal. 37

2. Riset Perpustakaan

Dalam riset kepustakaan ini penulis membaca, meneliti, dan mempelajari bahan-bahan tertulis seperti buku-buku, artikel-artikel, jurnal-jurnal, surat kabar, internet dan informasi-informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan pembahasan dalam skripsi ini.

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut Trijahjo (2019) Definisi Variabel Operasional adalah objek yang ada pada subjek berupa suatu data yang dikumpulkan dan menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing pada subjek penelitian, penjelasan dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, ini berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian.⁶

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Tingkat Pendapatan (X1)	Tingkat pendapatan adalah suatu hasil yang di dapatkan oleh seseorang setelah melakukan pekerjaan walaupun hasil	1. Jenis usaha Sesuatu yang menjelaskan segala aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam sehari-hari. ⁸	Likert

⁶ Soesilo Tritjahjo Danny, *Ragam dan Prosedur Penelitian Tindakan*. (Salatiga: Satya Wacana University Pressh. (2019)

⁸ Manullang, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), h. 8

	yang dicapainya masih rendah ataupun sudah cukup tinggi yang nantinya digunakan untuk mencukupi suatu kebutuhan ataupun mengkonsumsi suatu barang dan jasa. ⁷	2. Besarnya penghasilan Kemampuan untuk menghasilkan keuntungan pada masa yang akan datang	
Pendidikan (X2)	Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menambah ketrampilan, pengetahuan dan meningkatkan kemandirian maupun pembentukan kepribadian seorang. ⁹	1. Latar belakang pendidikan Proses mengajarkan pengetahuan dan ke ahlian tertentu serta sikap agar seseorang semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, sesuai dengan standar. ¹⁰ 2. Wawasan pengetahuan untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku	Likert

⁷ Asmie, Poniewati. 2008. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di kota Yogyakarta". Yogyakarta :Universitas Gajah Mada

⁹ Afrida BR. Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: Ghalia Indonesia. (Jakarta, 2013)

¹⁰ Hariandja, M. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia (Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, Dan Peningkatan Produktivitas Pengawai). Jakarta: Cetakan Kelima : Grasindo.

		dalam waktu <i>relative</i> singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktek dari pada teori. ¹¹	
Media Informasi (X3)	Media informasi merupakan suatu jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik, sehingga pesan informasi yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. ¹²	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Hal-hal yang menjadikan patokan baik atau buruk seseorang dalam memandang sesuatu. 2. Faktualitas Adanya fakta-fakta benar-benar terjadi, bukan fiksi. Informasi yang aktual dan bersifat fakta muncul dari kejadian nyata, pendapat, dan pernyataan. 3. Ketepatan Ketepatan informasi mengacu pada kemampuan untuk memberikan estimasi yang akurat dan memiliki tingkat kesesuaian dengan penerima. 4. Kebenaran Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan bagi 	Likert

¹¹ *Ibid*

¹² Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 67.

		orang yang menerima informasi tersebut. ¹³	
Minat Masyarakat Berwakaf Uang (Y)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. ¹⁴	<p>1. Perhatian konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain.</p> <p>2. Ketertarikan Minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik</p> <p>3. Keinginan Minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata. Sehingga dari dorongan tersebut timbul keinginan dan minat untuk mengerjakan suatu pekerjaan.¹⁵</p> <p>4. Tindakan</p>	Likert

¹³ Rakhmat, Jalaludin. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. (Bandung, 2012)

¹⁴ Noor Komari Pratiwi. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang Noor. Jurnal Pujangga. 1(2), 75-105

¹⁵ *Ibid*

		<p>Melakukan pengambilan keputusan yang pasif atas penawaran.</p> <p>5. Perasaan senang Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat.¹⁶</p>	
--	--	---	--

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, Untuk mengukur pengaruh pendidikan, pendapatan dan media informasi terhadap minat masyarakat berwakaf uang menggunakan skala likert. Langkah-langkahnya menetapkan variabel yang akan diteliti, menentukan indikator-indikator yang dapat mengukur variabel yang akan diteliti dan menurunkan indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan.¹⁷ Dalam penelitian ini peneliti menyediakan alternatif jawaban untuk variabel tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, media informasi dan minat masyarakat berwakaf uang mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan skor 1 sampai 5.¹⁸ Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian sebagai berikut:

¹⁶ Noor Komari Pratiwi. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang Noor. *Jurnal Pujangga*. 1(2), 75-105

¹⁷ Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*, Penerbit Andi, (Yogyakarta, 2019)

¹⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. (Bandung, 2018)

Tabel 3.2
Likert Scale

Skala Likert	Skor
<i>Sangat Setuju (SS)</i>	5
<i>Setuju (S)</i>	4
<i>Netral (N)</i>	3
<i>Tidak Setuju (TS)</i>	2
<i>Sangat Tidak Setuju (STS)</i>	1

H. Teknik Analisis Data

Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.¹⁹

a) Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun yang dilakukan berkali-kali dan dimana-mana. Validitas alat ukur sama pentingnya dengan reliabilitas alat ukur itu sendiri. Ini artinya bahwa alat ukur harus memiliki akurasi yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti.²⁰ Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner. Oleh karena itu, uji validitas digunakan untuk melihat

¹⁹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (Semarang, 2013)

²⁰ Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia. (Jakarta, 2005)

apakah kuesioner yang disusun dapat mengukur objek yang diteliti. Tingkat validasi dapat diukur dengan cara membandingkan nilai r hitung pada *tabel correlations* pada total nilai *pearson correlations* untuk tiap variabel dengan r_{tabel} dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df)= $n-k$, dimana n adalah jumlah sampel yang digunakan dan k adalah variabel independennya jumlah sampel (n) dengan tingkat signifikan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila:

- $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti analisis tersebut dapat dinyatakan valid
- $r_{hitung} < r_{tabel}$, berarti analisis tersebut dapat dinyatakan tidak valid

b) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa tinggi suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya reabilitas menyangkut ketepatan alat ukur.²¹ Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS akan menghasilkan Cronbach Alpha.

²¹ Delly Mustafa, Birokrasi Pemerintah. Makasar: Alfabeta. (Makassar, 2013)

Suatu instrument dapat dikatakan reliabel (andal) bila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60.²²

c) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang dibuat memiliki hubungan antara variabel dependent. Jika keduanya memiliki keterkaitan maka bisa dipastikan bahwa model regresi yang dibuat terindikasi adanya multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan apabila model regresi memiliki ketidakcocokan antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji ini dikenal dengan dua keputusan, Jika hasil antara prediksi dengan residual membentuk suatu pola maka model regresi yang dibuat terindikasi heteroskedastisitas.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas ini merupakan uji yang digunakan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel. Dari uji normalitas ini dapat diketahui sebaran data yang dihasilkan apakah data yang di uji tersebut berdistribusi normal atau tidak.

d) Uji Analisis Regresi Berganda

²² Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. (Semarang, 2016)

Regresi berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui atau memperkirakan besarnya variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan media informasi (variabel independen) terhadap persepsi masyarakat tentang wakaf uang (variabel dependen) dengan analisis regresi linier berganda. Dari variabel tersebut maka dapat disusun rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Minat masyarakat berwakaf Uang

a = Konstanta

X1 = Tingkat pendapatan

X2 = Pendidikan

X3 = Media informasi

b1 = Koefisien tingkat pendapatan

b2 = Koefisien pendidikan

b3 = Koefisien media informasi

e = Standar error

e) Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji T dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom sig. Berdasarkan nilai signifikan, apabila tingkat signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima ini berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat, dan sebaliknya jika tingkat signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat.

2) Uji F (Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat dilihat dari tabel ANOVA dalam kolom sig. Jika signifikansi 5% maka jika probabilitas kurang dari 0,05 dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat. dan juga sebaliknya jika signifikan lebih dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3) Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang akan digunakan adalah nilai *R Square*. Sedangkan apabila yang digunakan adalah regresi berganda maka nilai yang dipakai adalah *Adjusted R Square*.